

Analisis Politik Luar Negeri California terhadap Kebijakan 'Trump Wall' dengan Mengerahkan Organisasi Border Angels

Javier Rizano Abhinaya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia
E-mail: zanoabhinaya@gmail.com

Arief Naufal Pratama

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia
E-mail: ariefnaufal1232@gmail.com

Rahmalina Alamy

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia
E-mail: alamyrahmalina@gmail.com

Abstract

Berbagai negara belahan dunia telah menanggapi kebijakan "Trump Wall" yang digagas oleh pemerintahan Trump di perbatasan AS-Meksiko. Salah satu negara tersebut adalah California yang dikenal sebagai negara yang menjunjung tinggi di bidang advokasi hak asasi manusia dan bantuan kemanusiaan.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis politik luar negeri California terkait pembangunan tembok perbatasan yang diusulkan oleh pemerintahan Trump melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumen. California menggugat pemerintahan Trump dan mengambil tindakan proaktif untuk membantu pencari suaka. Bagian dari upaya ini adalah lembaga non-pemerintah (NGO) "Border Angels" yang berlokasi di San Diego, yang berusaha untuk mendukung hak asasi manusia, menyelamatkan nyawa migran, dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang masalah imigrasi.

Keywords: *Trump-Wall, California effort, Border Angels.*

Pendahuluan

Amerika Serikat pada tahun 1996 sudah memiliki kasus Imigrasi Ilegal dan Undang-Undang Tanggung Jawab Imigran yang membuat pemerintah Amerika Serikat membuat semacam pembatas antara Amerika Serikat dengan Meksiko. Karena sempat mengalami beberapa reformasi atas undang-undang tersebut dan sering terjadi penambahan agen patroli yang menjaga perbatasan serta pembuatan teknologi-teknologi yang berguna untuk menjaga perbatasan tersebut, pada tahun 2016 dimana Trump mulai menampakkan hidungnya ke mata dunia dengan menjadi presiden Amerika Serikat, beliau sangat memprioritaskan progres dari kebijakan pemisahan atau penghalangan AS-Meksiko dengan membangun dan mengembangkan sebuah tembok yang lebih modern hanya demi mendapat suara dan memenangkan kampanye nya. Singkat waktu, mimpi Trump untuk menjadi pemimpin negara liberal yakni Amerika Serikat terwujud dan langsung membuat kebijakan pembuatan tembok perbatasan tersebut menjadi prioritas nomor satu. Tembok tersebut kemudian dinamakan "Trump Wall" dan mulai memiliki prototipe nya pada musim panas tahun 2017.

Karena menjadi prioritas, prototipe tersebut langsung mulai dikerjakan pada Agustus 2017.ⁱ Kemudian, salah satu hal yang lebih kontroversial yang dibangun oleh Trump melalui Trump Wall ini kepada para pendukungnya selama kampanye adalah bahwa pemerintah Meksiko akan dan harus membayar untuk membiayai pembangunan tembok perbatasan. Hal tersebut langsung dipatahkan dan ditolak oleh pemerintah Meksiko karena menurutnya lebih baik uang negara dipakai untuk membuat infrastruktur yang berguna bagi rakyatnya seperti pembuatan jembatan, perbaikan jalan, rumah sakit dan lain-lain.ⁱⁱ

Seperti yang penulis sebutkan diatas, sebuah tembok perbatasan telah dibuat dengan berdasarkan undang-undang selama beberapa dekade dan kemudian penelitian ini ingin menganalisis perekonstruksi rencana atau prototype tembok perbatasan oleh Trump yang dibangun untuk mobilisasi politik. Kebijakan kontroversial yang dikenal sebagai "Kebijakan Trump-Wall" memang bertujuan untuk mencegah imigrasi ilegal dan penyelundupan narkoba di sepanjang perbatasan AS-Meksiko. Banyak orang – termasuk kelompok Border Angels – telah mengecam kebijakan ini, mereka menyatakan bahwa kebijakan tersebut akan menyiksa banyak orang yang mencari sumber kehidupan yang lebih baik dan akan merugikan banyak komunitas di perbatasan tersebut. Kebijakan ini dibuat selama masa kepresidenan Donald Trump dan didukung oleh Partai Republik yang saat itu menguasai cabang legislatif pemerintah AS. Pengaruh Partai Republik terhadap kebijakan tersebut diperkuat oleh ideologi Neo-Konservatif, yang menekankan penggunaan kekuatan militer untuk mencapai tujuan keamanan nasional.ⁱⁱⁱ

Dampak kebijakan Trump-Wall terhadap satwa liar juga telah menjadi perhatian utama para pencinta lingkungan, mereka berpendapat bahwa kebijakan tersebut akan menimbulkan konsekuensi buruk bagi spesies yang terancam dan hampir punah di sepanjang perbatasan. Kebijakan ini juga dikritik karena biayanya yang mahal dan dampak negatifnya terhadap hubungan AS-Meksiko. Analisis Border Angels sebagai aktor politik dalam kebijakan luar negeri California terhadap kebijakan Tembok Trump dalam konteks ini sangat penting.

Analisis terhadap Border Angels sebagai aktor politik dalam kebijakan luar negeri California karena organisasi nirlaba ini mengadvokasi hak asasi manusia, reformasi imigrasi, dan keadilan sosial. Selain itu, organisasi ini telah memberikan bantuan kemanusiaan kepada pengungsi dan imigran yang terdampak oleh kebijakan Tembok Trump. Oleh karena itu, analisis terhadap Border Angels sebagai aktor politik dalam kebijakan luar negeri California terhadap kebijakan Trump-Wall dapat memberikan gambaran tentang bagaimana organisasi masyarakat sipil membentuk kebijakan luar negeri. Selain itu, analisis ini dapat memberikan gambaran lebih lanjut tentang seberapa efektif aktor non-negara dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah. Penulis menggambarkan bahwa Border Angels adalah NGO yang bertugas sesuai dengan namanya “Angels” atau malaikat, malaikat bagi warga negara Meksiko, imigran, sumber daya manusia dan bahkan hewan yang merasa dirugikan atas kebijakan Trump Wall ini.

Penelitian ini dibuat untuk mengeksplorasi bagaimana Border Angels merespon rencana dan progress Trump untuk membangun Trump Wall atau tembok perbatasan antara Amerika Serikat dengan Meksiko yang mana hal tersebut akan merugikan banyak pihak.

Kepentingan Donald Trump dalam Membuat Kebijakan Trump Wall

Amerika Serikat dan Mexico merupakan 2 negara yang memiliki hubungan bilateral salah satu perjanjian yang ditandatangani oleh AsMexico adalah NAFTA yang telah disetujui pada tahun 1994. Seiring dengan berjalannya waktu pada masa pemerintahan presiden George W. Bush terjadi pergeseran politik luar negeri Amerika Serikat antara Amerika Serikat dengan Mexico khususnya padahal imigrasi.

Kerenggangan politik antara kedua negara tersebut terus berlanjut hingga masa presiden Barack Obama yang masih melindungi para imigran gelap yang masih memiliki status anak-anak dan diberi waktu selama 2 tahun untuk bersuaka di Amerika Serikat, maksud dari tersebut adalah penggunaan kebijaksanaan untuk menunda penghapusan izin tinggal terhadap individu selama jangka waktu tertentu. Hingga akhirnya tiba pada era kepemimpinan

Donald Trump yang bertolak belakang dengan presiden Barack Obama seperti Trump Wall atau Tembok Trump merupakan pembatas yang dibangun di perbatasan antara Amerika Serikat dengan Mexico, kebijakan Trump Wall sendiri merupakan bentuk realisasi dari kampanye dalam kebijakan luar negeri Amerika Serikat.

Trump Wall adalah perluasan penghalang Meksiko-Amerika Serikat yang dimulai selama masa kepresidenan Donald Trump dan merupakan bagian penting dari proposal kebijakan imigrasi Trump pada tahun 2016. Konsep untuk perluasan yang diusulkan ini dikembangkan oleh penasihat kampanye Sam Nunberg dan Roger Stone pada tahun 2014 sebagai poin pembicaraan yang mudah diingat yang dapat digunakan oleh Trump untuk mengaitkan pengalaman bisnisnya sebagai pembangun dan pengembang dengan proposal kebijakan imigrasinya. Ide untuk dinding ini pertama kali diungkapkan secara publik pada Januari 2015 di Iowa Freedom Summit yang diselenggarakan oleh Citizens United dan Steve King. Pada September 2017, pemerintah AS mengumumkan dimulainya pembangunan delapan prototipe penghalang yang terbuat dari beton dan bahan lainnya. Pada 3 Juni 2018, pembangunan dinding di San Diego dimulai.

Pada 26 Oktober, sepanjang dua mil (3,2 km) dinding baja di Calexico, California, dirayakan sebagai bagian pertama dari dinding Trump, meskipun liputan media sangat membahas apakah itu harus dianggap sebagai "dinding" atau "pagar" Trump menjadwalkan kunjungan ke bagian ini pada April 2019. Pada Agustus 2017, saat berbicara di sebuah rapat di Phoenix, Arizona, Trump mengatakan bahwa ia akan menutup pemerintah AS jika perlu untuk memaksa Kongres membayar dinding tersebut.

Mereka akan dibangun di atas tanah milik pemerintah federal seluas seperempat mil (400 meter) di San Diego yang berjarak 120 kaki (37 meter) dari perbatasan, meskipun keputusan akhir belum dibuat mengenai lokasi yang tepat, ujar pejabat tersebut. Pemerintah mengantisipasi pengeluaran sebesar \$200.000 hingga \$500.000 untuk setiap prototipe. Patroli Perbatasan dan polisi setempat akan membangun zona penyangga di sekitar lokasi pembangunan jika

diperlukan, ujar pejabat AS. Departemen kepolisian dan sheriff San Diego mengatakan pada hari Senin bahwa mereka akan menghormati hak-hak konstitusional untuk kebebasan berbicara dan berkumpul bagi setiap pengunjung rasa yang damai dan taat hukum. Kebijakan Trump Wall tidak sepenuhnya diterima oleh masyarakat Amerika, sebanyak 64% dari mereka menentang kebijakan ini mereka menilai bahwa kebijakan Trump Wall kurang efektif untuk mengurangi imigran yang masuk dengan dalih mencegah perdagangan narkoba, karena dapat merugikan hubungan antara Amerika Serikat dan Mexico serta melanggar Hak Asasi Manusia.^{iv}

Kebijakan Trump-Wall telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kebijakan luar negeri California. Berikut ini adalah beberapa cara kebijakan tersebut mempengaruhi kebijakan luar negeri

California:

1. Trump-Wall telah mendorong Meksiko menjauh dari AS, yang memiliki konsekuensi negatif bagi kebijakan luar negeri California. California memiliki hubungan ekonomi dan budaya yang signifikan dengan Meksiko, dan kebijakan tersebut telah merenggangkan hubungan ini .
2. Kebijakan Tembok Trump-Wall telah menimbulkan kekhawatiran lingkungan, terutama mengenai dampaknya terhadap satwa liar di sepanjang perbatasan AS-Meksiko. California telah berada di garis depan dalam upaya melindungi lingkungan, dan kebijakan tersebut telah menjadi sumber ketegangan antara California dan pemerintah federal.
3. Tembok tersebut telah menyebabkan pertarungan hukum antara California dan pemerintah federal. California telah terlibat dalam tuntutan hukum terhadap pemerintahan Trump atas kebijakan tersebut, yang telah membuat hubungan antara negara bagian dan pemerintah federal menjadi tegang .
4. Trump-Wall juga telah memberikan dampak yang signifikan terhadap imigrasi, yang telah menjadi masalah utama bagi California. Kebijakan ini telah menyebabkan peningkatan penegakan hukum imigrasi, yang memiliki konsekuensi negatif bagi banyak imigran di California^v

Kebijakan Trump-Wall juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan laut di sepanjang perbatasan AS-Meksiko. Pembangunan tembok tersebut berpotensi mengganggu habitat alami hewan dan tumbuhan laut, yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Tembok tersebut juga dapat menyebabkan sedimentasi dan erosi, yang dapat mempengaruhi kualitas air dan kesehatan ekosistem laut. Tembok tersebut juga dapat menghambat migrasi hewan laut, seperti penyu, yang bergantung pada pantai-pantai di sepanjang perbatasan untuk bertelur.

Selain itu, kebijakan Trump-Wall juga dapat berdampak secara tidak langsung pada kehidupan laut. Kebijakan ini dapat menyebabkan peningkatan penangkapan ikan ilegal dan perburuan liar, karena tembok tersebut dapat mempersulit lembaga penegak hukum untuk memantau dan berpatroli di

perbatasan. Kebijakan ini juga dapat menyebabkan peningkatan polusi, karena tembok tersebut dapat mencegah aliran air secara alami dan menyebabkan penumpukan limbah dan puing-puing.

Border Angels sebagai Politik Luar Negeri California dalam Menanggapi Kebijakan Trump-Wall

California adalah sebuah negara bagian yang terletak di sepanjang Samudra Pasifik di wilayah barat AS. California merupakan negara bagian AS terbesar ketiga setelah Alaska dan Texas. California disebut sebagai "The Golden State" dan terkenal dengan lanskap, populasi, dan dampak budayanya yang beragam. California telah menjadi tempat uji coba model gaya hidup baru selama beberapa generasi karena lanskap sosial, ekonomi, dan politiknya yang unik. Bahkan dengan meningkatnya urbanisasi dan hilangnya lahan industri, California tetap menjadi pemimpin pertanian di negara ini. California adalah sebuah negara bagian, bukan negara, dengan tiga cabang pemerintahan negara bagian, serta unit-unit pemerintahan kabupaten dan kota di bawah kendali pejabat terpilih setempat.^{vi}

California telah mengambil sikap tegas terhadap rencana Presiden Trump untuk membangun tembok di sepanjang perbatasan AS-Meksiko. Negara bagian ini telah menggugat pemerintahan Trump atas rencana pembangunan tembok tersebut, menyelesaikan kasus-kasus yang ada, dan menolak pengalihan pendanaan. Di sepanjang perbatasan, California juga berjanji untuk membantu mereka yang mencari suaka dan menerapkan inisiatif mitigasi lingkungan. Salah satu strategi politik luar negeri California dalam menanggapi kasus ini adalah mengerahkan salah satu NGO bernama Border Angels.

Border Angels adalah organisasi non pemerintah bebas pajak yang berlokasi di San Diego yang mempromosikan keadilan sosial, hak asasi manusia, dan reformasi imigrasi yang penuh kasih dengan penekanan khusus pada isu-isu yang berhubungan dengan perbatasan antara Amerika Serikat dan Meksiko. Enrique Morones, pendiri dan direktur organisasi ini, mendirikan Border Angels pada tahun 1986 dengan tujuan membantu para imigran yang tinggal di ngarai-ngarai di North County, San Diego.

Fokus kelompok ini meluas hingga mencakup inisiatif kemanusiaan untuk menyelamatkan nyawa para migran dengan meninggalkan air minum dalam kemasan di lokasi-lokasi terpencil di sekitar pegunungan dan padang pasir di sepanjang perbatasan AS-Meksiko, di mana para migran melakukan perjalanan dengan berjalan kaki. Dengan menumbuhkan kesadaran sosial, mengedukasi

masyarakat, dan mengambil tindakan aktif untuk melindungi hak-hak imigran dan pengungsi, Border Angels bekerja untuk memajukan budaya cinta kasih.

Border Angels memberikan layanan kepada komunitas imigran di San Diego dengan berbagai inisiatif penjangkauan migran, termasuk bantuan hukum dan penjangkauan pekerja harian. Selain itu, badan amal ini menawarkan bantuan penyelamatan nyawa kepada para migran dengan mendistribusikan air minum dalam kemasan ke daerah perbatasan yang terpencil di San Diego dan Imperial County, California, yang terletak di pegunungan dan padang pasir. Inisiatif tambahan termasuk program ikatan, advokasi, tetesan air, bantuan tempat tinggal, dan banyak lagi. Border Angels telah berkolaborasi dengan banyak entitas untuk memajukan tujuannya dan menyebarkan video yang menekankan pada kesulitan yang dihadapi oleh para imigran dan pengungsi. Selain itu, Border Angels telah memenangkan penghargaan atas upayanya, termasuk sebagai Penghargaan Kemanusiaan 2015 dari Dewan Pengawas San Diego.^{vii}

Border Angels telah menjadi aktor politik yang signifikan dalam mempengaruhi kebijakan Tembok Trump. Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan Border Angels dalam mempengaruhi kebijakan tersebut:

1. Border Angels telah menjadi advokat yang vokal bagi para imigran dan pengungsi yang terkena dampak kebijakan Tembok Trump. Organisasi ini telah mampu meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif dari kebijakan tersebut dan telah mampu memobilisasi opini publik untuk menentangnya. Organisasi ini juga mampu mempengaruhi kebijakan luar negeri California terhadap kebijakan tersebut dengan mengadvokasi kebijakan yang melindungi hak-hak imigran dan pengungsi.
2. Border Angels telah memberikan bantuan kemanusiaan kepada para imigran dan pengungsi yang terkena dampak dari kebijakan Tembok Trump. Organisasi ini telah mampu menyediakan makanan, air, dan bantuan medis bagi mereka yang membutuhkan, yang telah membantu mengurangi dampak negatif dari kebijakan tersebut. Border Angels telah memberikan bantuan hukum kepada para imigran dan pengungsi yang terkena dampak kebijakan Tembok Trump. Organisasi ini telah mampu memberikan bantuan hukum kepada mereka yang membutuhkan, yang telah membantu melindungi hak-hak mereka dan memastikan bahwa mereka menerima perlakuan yang adil di bawah hukum.

3. Border Angels telah berhasil memobilisasi opini publik untuk menentang kebijakan Tembok Trump. Organisasi ini telah mampu meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif dari kebijakan tersebut dan telah mampu memobilisasi dukungan dari negara bagian lain dan organisasi masyarakat sipil dalam menentang kebijakan tersebut.^{viii}

4. Border Angels juga telah mengorganisir protes terhadap kebijakan Tembok Trump. Organisasi ini telah mampu memobilisasi orang untuk memprotes kebijakan tersebut, yang telah membantu meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif dari kebijakan tersebut dan memberikan tekanan pada pemerintah untuk mempertimbangkan kembali kebijakan tersebut.

Border Angels telah menjadi pengkritik vokal terhadap Tembok Trump, yang merupakan bagian penting dari platform kampanye kepresidenan Donald Trump pada tahun 2016. Organisasi ini berpendapat bahwa tembok tersebut merupakan solusi yang tidak efektif untuk masalah imigrasi ilegal dan tidak akan meningkatkan keamanan AS. Border Angels juga menyatakan keprihatinannya bahwa tembok tersebut dapat menyebabkan peningkatan arus pekerja tidak berdokumen ke Amerika Serikat dan dapat membahayakan kemajuan yang telah dicapai dalam hubungan AS-Meksiko.

Menurut penulis, Border Angels telah memberikan kontribusi besar dalam menangani masalah imigran ilegal di perbatasan AS-Meksiko. Organisasi ini telah menunjukkan bahwa pendekatan kemanusiaan dapat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan mendesak para imigran. Namun, ada beberapa hal menurut penulis yang perlu ditingkatkan agar Border Angels dapat lebih efektif dalam menjalankan tujuannya. yang pertama dan terutama, adalah mengenai Border Angels yang harus berkolaborasi lebih erat dengan pemerintah AS. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan oleh organisasi ini sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku. Kedua, diperlukan lebih banyak kegiatan edukasi publik untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya penegakan hak asasi manusia, terutama hak-hak imigran ilegal. Ketiga, kolaborasi dengan organisasi sukarelawan lainnya dapat meningkatkan partisipasi dan memberikan bantuan yang lebih komprehensif kepada para imigran ilegal.^{ix}

Meskipun Border Angels telah memberikan bantuan kemanusiaan yang signifikan, perlu ditekankan bahwa beberapa kegiatan yang dilakukan, seperti memberikan bantuan transportasi kepada imigran ilegal, dapat dianggap ilegal.^x Meskipun hal tersebut termasuk hal yang melanggar peraturan negara, akan tetapi tidak dipungkiri bahwa ini merupakan tujuan baik untuk bantuan

kemanusiaan. Dalam hal ini penulis berfikir bahwa konteks Trump Wall ini merupakan usaha dari pemerintah Amerika Serikat untuk dapat mengatasi datangnya arus imigran gelap, walaupun pada kenyataannya tidak terselesaikan secara menyeluruh. Border Angels sendiri fokus utamanya adalah dalam lingkup untuk bantuan kemanusiaan, yaitu dimana titik kuncinya adalah niat Border Angels dalam membantu para imigran gelap agar mendapatkan kesetaraan hak manusia yang sama, akan tetapi perlu digaris bawahi hal ini merupakan pelanggaran hukum yang mendasar pada negara Amerika Serikat.

Dalam hal ini, Trump Wall dipandang sebagai upaya yang tidak efektif oleh pemerintah AS untuk mengatasi masalah imigran ilegal secara keseluruhan. Selain itu, inisiatif kesadaran publik dari Border Angels sangat penting dalam mengurangi prasangka dan prasangka terhadap imigrasi ilegal. Organisasi ini berharap dapat memberikan konteks yang lebih luas tentang alasan perjalanan mereka dan masalah yang mereka hadapi dengan memberikan pengetahuan dan pendidikan. Meningkatkan pemahaman publik merupakan langkah penting untuk mendorong dialog yang lebih berbelas kasih dan solusi jangka panjang untuk masalah imigrasi ilegal.

Meskipun sangat penting untuk berhati-hati saat berurusan dengan tindakan Border Angels yang mungkin dianggap ilegal, penting juga untuk menyadari bahwa tujuan dari tindakan tersebut adalah untuk membantu mereka yang berada dalam situasi sulit. Menghadapi kompleksitas kebijakan perbatasan, penekanan Border Angels pada pendekatan kemanusiaan menunjukkan bahwa upaya kolaboratif antara kelompok masyarakat sipil dan pemerintah dapat menghasilkan solusi yang lebih holistik dan berjangka panjang.

Penulis sendiri menyadari sangat penting untuk menyadari bahwa masalah imigrasi ilegal di perbatasan AS-Meksiko sangat rumit dengan berbagai macam jenis variabel dan juga kepentingan. Sangatlah penting untuk mengevaluasi mengenai berbagai pandangan dan benarnya mencari solusi yang tidak hanya meningkatkan unsur kemanusiaan, akan tetapi juga menghormati kepentingan dan kebijakan yang ada saat ini dalam menanggapi masalah ini. Sebagai hasilnya, pemeriksaan akan hal ini diharuskan mendapatkan pandangan menyeluruh terhadap peran para Border Angels membuka jalan bagi pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika seputar isu imigrasi ilegal.

Kesimpulan

Kebijakan Trump Wall memiliki tujuan untuk menghentikan penyelundupan obat-obatan terlarang dan imigran ilegal dari Mexico. Namun sejumlah organisasi menentang keras akan kebijakan Trump Wall salah satunya adalah Border Angels, mereka berpendapat bahwa kebijakan ini dapat merugikan orang-orang yang mencari kehidupan lebih baik dan berdampak negatif pada

wilayah perbatasan. Pembangunan Tembok Trump atau Trum Wall memiliki dampak negatif terhadap kehidupan laut di sepanjang perbatasan AS- Meksiko serta menyebabkan sedimentasi dan erosi, serta menghambat migrasi hewan laut. Border Angels merupakan organisasi masyarakat sipil yang memiliki peran penting dalam politik luar negeri California terhadap kelompok Trump. California sendiri telah mengambil sikap tegas terhadap kebijakan Trump Wall berupa kritikan, Border Angels sebagai aktor politik California mengadvokasi hak asasi manusia, reformasi imigrasi, dan keadilan sosial, serta memberikan bantuan kemanusiaan kepada pengungsi dan imigran yang terdampak oleh kebijakan Trump Wall.

Secara keseluruhan, Border Angels telah menjadi peserta aktif dalam perdebatan seputar Tembok Trump dan telah menjadi advokat yang vokal untuk reformasi imigrasi yang manusiawi dan hak-hak migran. Organisasi ini telah memberikan bantuan kemanusiaan di sepanjang perbatasan San Diego/Tijuana, termasuk tetesan air, program ikatan, dan dukungan bantuan penampungan di Tijuana untuk membantu para imigran dan pencari suaka yang membutuhkan. Meskipun Tembok Trump telah menjadi isu yang kontroversial, Border Angels tetap berkomitmen pada misinya untuk mempromosikan budaya cinta melalui advokasi, pendidikan, dan tindakan langsung untuk membela hak-hak migran dan pengungsi.

References

-
- ⁱ Rodriguez, S., & de Maio, M. (2021). Straddling the wall: Comparative framing of Trump's border wall in U.S & Mexican newspapers. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(3), 1-20
- ⁱⁱ McDonnell, P. "Mexican President Says Country Will Not Compromise Its 'Dignity' When Dealing with the U.S." *The San Diego Union-Tribune*, 2017.
- ⁱⁱⁱ Dennis Romero, "Critics of Trump's Border Wall Shout Opposition from Tijuana," NBC News, March 14, 2018, <https://www.nbcnews.com/news/us-news/critics-trump-s-border-wall-shout-opposition-tijuana-n856431>.
- ^{iv} Lucy Rodgers and Dominic Bailey, "Trump Wall: How Much Has He Actually Built?," BBC News, January 21, 2019, sec. US & Canada, <https://www.bbc.com/news/world-us-canada-46824649>.
- ^v Jazmine Ulloa and Taryn Luna, "As Trump and His Wall Push Mexico Away, California Aims to Pull It Closer - Los Angeles Times," 2019, <https://www.latimes.com/politics/la-pol-ca-gavin-newsom-border-policy-20190217-story.html>.
- ^{vi} Meliisa McNamara, "California Is A Political Trendsetter - CBS News," October 30, 2006, <https://www.cbsnews.com/news/california-is-a-political-trendsetter/>.
- ^{vii} Enrique Morones and Richard Griswold Castillo, *Border Angels: The Power of One* (San Diego University Press, 2015).
- ^{viii} Eduardo Orendain, "Border Angels," 2020, <https://www.influencewatch.org/non-profit/border-angels/>.
- ^{ix} Starr, S. "The 'Angels' Helping Migrants at US-Mexico Border." *The Irish Times*, January 16, 2019. Retrieved November 14, 2021, from <https://www.irishtimes.com/news/world/us/the-angels-helping-migrants-at-us-mexico-border-1.3759114>.
- ^x Sanders, S. (2017, July 18). Border Angels Protect Migrants Crossing Into The U.S. From Mexico. NPR. Retrieved November 14, 2021, from <https://www.npr.org/2017/07/18/537948577/border-angels-protect-migrants-crossing-into-the-u-s-from-mexico>